



**UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI
5-6 TAHUN MELALUI METODE BERNYANYI
DI RA JABAR ROHMAH**

SKRIPSI

Oleh:
BINTI MUZAYANAH
NPM:21901014029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2024**

ABSTRAK

Muzayanah,Binti.2024.Upaya Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Di RA Jabar Rohmah.Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr.Eko Setiawan,M.Pd, Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

KataKunci: *Percaya Diri, Metode Bernyanyi*

Kemampuan percaya diri sangat penting bagi anak agar mampu mengikuti proses perkembangan dan kemajuan pembelajaran pada percaya diri anak maka perlu adanya strategi pembelajaran melalui metode-metode pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak. Karenaterlihat adanya anak yang masih kurang percaya diri maka dalam hal ini peneliti akan melakukan proses kegiatan pembelajaran bagaimana mengupayakan dalam meningkatkan percaya diri anak usia dini 5-6 tahun di RA Jabar Rohmah dengan pemilihan melalui Metode Bernyanyi.

Tujuan dari pada penelitian ini Untuk mengetahui proses dalam penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan kemampuan percaya diri utamanya pada kelompok B Di RA Jabar Rohmah Purwoasri Singosari. Selain itu juga untuk mengetahui dampak pada penggunaan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan percaya diri melalui beryanyi pada anak kelompok B di RA Jabar Rohmah Purwoasri Singosari.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Pada subjek dalam penelitian ini oleh 6 anak kelompok B RA Jabar Rohmah purwoasri Singosari pada usia 5-6 tahun, yakni terdiri 2 anak perempuan,dan laki-laki ada 4 anak. Pada teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data dilakukan bentuk deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Diketahui juga kriteria keberhasilan penelitian kemampuan percaya diri anak meningkat dan rata-rata dikatakan sangat mampu.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan percaya diri mencapai kriteria keberhasilan,dimana perkembangan kemampuan percaya diri anak mencapai 11,9%. Namun setelah dilakukan praktek penelitian tindakan kelas mulai praktek penggunaan metode bernyanyi pada siklus 1 tingkat keberhasilan yang dicapai adalah 2 anak mulai mampu dengan kategori mulai berkembang, dan 4 anak mampu dengan kategori sesuai harapan. peningkatan kemampuan percaya diri pra siklus ke siklus 1 mencapai 6 atau 20.7%. dengan demikian dilakukan penelitian lagi dan kemudian pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 3,7 atau 92%,dimana 3 anak dengan peningkatan percaya diri mampu dengan kategori baik, dan 3 anak dengan peningkatan percaya diri sangat mampu atau sangat baik. Sudah terlihat Peningkatan kemampuan percaya diri pada pengamatan siklus 1 dan II mencapai 3,7 atau 92%, dimana hasil tersebut telah memenuhi standart kriteria penelitian dan kesesuaian indikator yang diharapkan oleh peneliti.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses Pertahanan Pendidikan anak usia dini dilakukan dimulai awal permulaan sejak dalam kandungan hingga sedini mungkin, Utamanya pendidikan formal. Terbaik besar sebagai penunjang adalah orang tua dan pendidik. Sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 yakni tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 bahwasanya pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang diberikan kepada anak usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Perlu diketahui pendidikan anak usia dini berkembang sesuai potensinya yang dimiliki, walaupun anak bersaudara ataupun sekalipun anak kembar namun potensi yang dimilikiberbeda-beda. (Ahmad Susanto, 2011)

Menurut Anjelis (dalam Rahayu, 2013) “percaya diri merupakan hal yang dengannya anak mampu menyalurkan segala sesuatu yang diketahui dan dikerjakannya. Percaya diri juga dapat diartikan sebagai sikap positif seorang individu yang membuat mampu dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yangdihadapinya”.

Dapat dilihat wacana di atas bahwasanya dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pendidikan pada usia anak sejak lahir sampai usia 6 tahun sebagai pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuhnya pada anak dalam perkembangan jasmani dan rohani, dan utamanya pada anak usia dini dapat dilatih memberi ataupun membentuk suatu sikap pada binaan percaya diri dapat mengembangkan penilaiansikap positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi.

Pada proses bersosialisasi di dalam lingkungan anak memerlukan rasa percaya diri dalam memulainya, sehingga pentingnya rasa percaya diri anak harus diajarkan kepada anak usia dini. Anak juga membutuhkan kemandirian ataupun rasa percaya diri pada saat tampil di depan umum dan beraktivitas. Melihat hal itu maka adanya orang tua dan pendidik saling berkomunikasi untuk memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Pada rasa percaya diri ini dapat ditanamkan melalui proses kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dan juga dengan memantapkan kebiasaan bertindak berani tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, rasa percaya diri merupakan kualitas yang perlu ditanamkan pada diri siswa, hal tersebut sangat penting karena merupakan aspek dalam diri seseorang yang memungkinkan seseorang mencapai potensi maksimalnya. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan terus mengembangkan potensi yang dimilikinya. Namun, jika kurang percaya diri, maka cenderung menutup diri, mudah kesal saat menghadapi kesulitan, sulit bersosialisasi dengan orang lain, dan sulit menerima diri sendiri. Rasa percaya diri akan memberikan kemajuan untuknya oleh anak usia dini untuk bisa berani bersosialisasi.

Juga dapat memunculkan komunikasi dengan baik, ketegasan yang keluar, memiliki sikap perilaku baik, dan juga pengendalian diri.

Dari paparan di atas disimpulkan bahwa penanaman Percaya diri melalui proses kegiatan belajar mengajar yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Pada percaya diri akan mengembangkan dan menghasilkan potensi yang baik, rendahnya percaya diri maka akan cenderung anak tertutup, cepat ngambeg bila ada sesuatu yang kurang sesuai olehnya, merasa sulit jika menghadapi orang dan sulit menerima realita dirinya. Namun juga sebaliknya percaya diri tinggi maka dengan usaha tampil kedepan anak akan mendapatkan keberanian siswa dan dapat memunculkan komunikasi dengan baik, mempunyai kecerdasan, terlihat tingkah laku anak baik, dan dapat mengendalikan pada dirinya.

Rasa percaya diri perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini dengan anak melalui sejak dini. Berdasarkan observasi di RA Jabar Rohmah Kecamatan Singosari kabupaten Malang peneliti melihat adanya tahapan awal prosentase pada pra peneliti masih mengalami tingkat pencapaian keberhasilan 11,9%, dengan melihat kurangnya kurangnya anak yang belum memenuhi rasa percaya diri yang tinggi. Anak masih malu untuk maju kedepan, belum mau bernyanyi sendiri, anak belum mampu bersosialisasi dengan temannya pada saat makan bersama, anak malu untuk melaksanakan senam di luar, anak takut bertanya, anak belum mampu mengungkapkan pendapatnya. Maka dengan demikian peneliti mempunyai tujuan untuk meneliti dan mengetahui apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan rasa percaya diri anak di RA Jabar Rohmah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

B. Fokus Penelitian

Pada latar belakang diatas peneliti menyatakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan percaya diri anak di RA Jabar Rohmah kecamatan Singosari Kabupaten Malang
2. Bagaimana proses peningkatan percaya diri anak di RA Jabar Rohmah kecamatan Singosari Kabupaten Malang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan percaya diri anak di RA Jabar Rohmah Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Pada peningkatan kemampuan percaya diri ada manfaatnya, dan manfaat penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

1. Bagikanak

Bahwasanya untuk mengembangkan agar anak muncul percaya dirinyadan mampu memiliki sikap kreatif, aktif dalam belajarnya di sekolah, dilingkungan luar sekolah, dan dapat bergaul sesama temanya, dan gurunya dan orang-orang disekitarnya.

2. Bagi Taman Kanak-kanak/sekolah

Sebagai tahap pelaksanaan dalam proses kegiatan pembelajaran,yang khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan percaya diri anak dengan kegiatan bernyanyi.

E. Definisi Operasioanal

1. Percaya diri

Percaya diri adalah ketika seorang anak percaya pada kemampuannya sendiri. Anak-anak mendekati segala sesuatu dengan optimisme, objektif, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

2. Metode Bernyanyi

Metode menyanyi merupakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan pembelajaran puisi dengan cara menyanyikannya puisi-puisi tersebut disesuaikan dengan isi yang diajarkan, dan materi yang diberikan memuat unsur-unsur menyenangkan yang dapat menstimulasi anak pada setiap tahap perkembangannya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, bahwasanya menyimpulkan :

1. Proses pembelajaran keterampilan percaya diri melalui metode bernyanyi di Grup B RA Jawa Barat Roma Singosari Malang berlangsung dengan tahapan sebagai berikut: a) persiapan RPPH, b) persiapan kegiatan bernyanyi berupa tips Persiapan peralatan Sound system , microphone, kaset CD, c) Penyiapan lembar observasi, d) Penyiapan perlengkapan lengkap untuk merekam kegiatan pembelajaran, e) Anak bersiap, berkumpul dan membentuk barisan. f) Guru menggunakan lagu anak-anak untuk memperkenalkan contoh berbagai jenis nyanyian.g) Guru memberikan pembelajaran kepada anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk secara individu menugaskan lagu untuk dinyanyikan atau berlatih lagu kesukaannya.
2. Belajar menyanyi dalam proses belajar percaya diri anak akan membawa hasil yang sangat menyenangkan. Hal ini dibuktikan dengan persentase peningkatan dari prasiklus ke siklus 2.Artinya, rata-rata skor tindakan prasiklus sebesar 11,9%, meningkat menjadi 20,1% pada siklus 1.Dari rangkuman tersebut terlihat jelas bahwa penggunaan metode bernyanyi meningkatkan rasa percaya diri anak pada setiap siklusnya.

A. SARAN

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti telah menerapkan gaya metode bernyanyi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan percaya diri anak usia 5-6 tahun ini lebih bisakreatif dan inovatif dan mendapat hasil yang lebih baik, maka ada beberapa saran yang dianjurkan dari penelitiagar upaya peningkatan percaya diri melalui metode bernyanyi membuahkan hasil maksimal yakni sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK/RA

Diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran serta menstimulasi perkembangan kemampuan percaya diri anak, yang hendaknya dilakukan dengan metode yang bervariasi agar tidak monoton.Pada anak dikenalkan dengan pembelajaran metode bernyanyi dengan berbagai macam aturan peragaan bernyanyi agar supaya anak dapat tumbuh percaya diri.

2. Bagi sekolah

Di harapkan arahan dan pemasukan dari kepala sekolah untuk memberikan sosialisai kepada guru tentang wawasan percaya diri terkait dengan pembelajaran bernyanyi.

3. Bagi penelit ilanjutan

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat meningkatkan upaya pembelajaran terkait percaya diri anak,dan membuat tehnik pembelajaran yang berbeda suapaya anak lebih menarik dan semangat belajarya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta Arikunto.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian, Jakarta." Rineka Cipta (2010).
- Eliamah, Wahira, and Kahrul Alam. "Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AU) Melalui Pembelajaran Sains. " *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran* 1.2 (2022): 71-81
- Eliamah, W. & Alam, K. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan*, 1(2), 71-81
- Fauziah, Wirda. *Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di RA AL-FALAH Bina Insan Simpang Asrama Simpuriuk Kec. Sungai Tarab Batu Sangka*. 2019.
- Fauziah, W. (2019). *Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di RAAI -Falah Bina Insan Simpang Asrama Simpuriuk Kec. Sungai Tarab Batu Sangka*
- Hidayati, L. Nurul. (2018) " Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Hidayati, L. Nurul (2018), *Peran Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Di Kelompok A RA Bintang Kecil Ketanggungan, Wirobrajan, Yogyakarta. Yogyakarta Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*
- Lestari, R K (2017) *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Dengan Gerakan Berbasis Tema Di RA Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan*
- Kastinja, J., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 1 TK Negeri Pembina Nasional. *Jllp-Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2636-2639.
- Kastanja, Johana, and Sri Watini. "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A 1 TK Negeri Pembina Nasional." *Jllp-Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.7(2022): 2636-2639.

- Khaironi, Mulianah, " Perkembangan Anak Usia Dini." Jurnal Golden Age2,No01 (2018): 01-12.
- Khaironi, M. Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age. 2 JUL1; 2(01):01-12.
- Lestari,RizkyKusuma. " Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Tema Di Ra Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan."Skripsi Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2017).
- Lestari, R.K. (2017). Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Dengan Gerakan Berbasis Temadi Ra Islamic Tunas Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Skripsi Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Munawaroh, Himatul. Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri AUD Melalui Kegiatan Bernyanyi Di DepanKelas (PTK Kelas BDi RA Uswatun Hasanah Kec.Kragilan Kota Serang-Banten). Disa. UIN S MH BANTEN,2019.
- Nada, Annisa Qodrun, Muhammad Hanif, dan Eko Setiawan. "Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di Raudhatul Athfal Diponegoro Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang." *Jurnal Dewantara* 4.2(2022):2230.<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Susilowati, Endang, and yasminda . " Bermain aktif untuk tingkatkan percaya diri Anak usia dini di Masa New Normal. " *Jurnal Ilmiah Potensia* 8.1 2023):95-102
- Sa'adiyah,Sulyandari,A.K.,&Anggraheni,I.(2023).Meningkatkan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Bola Huruf Jurnal Dewantara,5(2),82-92. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara
- Widhianawati,Nana."Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Menigkatkan Kecedasan Musikal Dan Kecerdasan Kenestetik Anak Usia Dini. ", *Jurnal Kenestetik Anak Usia Dini*. " *Jurnal Penelitian Pendidikan* 2.2(2011):154-163.